

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah negara yang beragam, perbedaan suku, agama, ras, sosial budaya dan adat istiadat merupakan tanda bahwa Indonesia adalah negara yang beragam. Dalam kehidupan masyarakat sosial Indonesia tidak dapat dipungkiri bahwasanya masyarakat memeluk keragaman agama yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki hak dan kebebasan dalam memeluk dan menjalankan suatu agama yang telah dipercaya. Kita juga tidak diperbolehkan memaksakan seseorang untuk meyakini agama yang kita percayai.

Islam adalah agama yang mengajarkan umatnya agar selalu toleransi dalam kehidupan dan selalu toleransi dalam perbedaan agama. Islam juga mengajarkan tentang pentingnya memelihara kerukunan dan persatuan antar umat muslim dan non-muslim, serta saling menyayangi dan mencintai sesama pemeluk agama. Agama Islam adalah agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan agama Islam juga menanamkan nilai kebebasan berpendapat dan nilai kesabaran.

Bersikap toleransi merupakan seseorang individu yang dapat dikatakan toleran kepada sebuah tindakan ketika tidak menyukainya atau menurut tindakan salah². Jika dilihat dari konteks kehidupan keagamaan,

² Hikmat Budiman, *Intoleransi dan Politik Identitas Kontemporer di Indonesia*, (Jakarta: LIPI Press, 2020), hlm 23.

toleransi merupakan sikap dan tingkah laku yang tidak mengucilkan kelompok yang memiliki perbedaan.³

Masyarakat juga tidak sedikit yang masih melakukan kesalahan-kesalahan berkaitan dengan toleransi ini, contohnya seperti mengganggu orang yang sedang beribadah, mengolok-olok dan menjatuhkan agama lain, tidak menghormati dan menghargai orang karena perbedaan suku, agama, ras dan budaya, perbedaan penentuan hari raya, boleh tidaknya mengadakan

tahlil dan slametan. Adanya kasus-kasus intoleran diatas menunjukkan bahwa toleransi yang ada di indonesia ini masih rendah dan perlu adanya tindakan terhadap masalah toleransi ini salah satunya yaitu melalui lingkungan pendidikan.

Peran sekolah dan peran pendidik sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan sikap toleransi, sikap toleransi pada siswa dapat di mulai dari sikap menghargai perbedaan pendapat, perbedaan agama, perbedaan suku budaya dan lainnya. Dalam rangka menumbuhkan sikap toleransi kepada siswa perlu strategi-strategi yang bagus supaya sesuatu yang direncanakan dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Strategi guru merupakan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh dan jangka panjang, yang digunakan membimbing, mendidik, mengarahkan siswa kearah yang lebih

³ Marpuah, Toleransi dan Interaksi Sosial Antar Pemeluk Agama di Cigugur Kuningan, *Harmoni: Jurnal Multikultural dan Multireligius*, Vol. 18, No. 2, 2019, hlm 264.

baik.⁴ Peran guru pendidikan agama islam juga sangat penting dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa, karena sebagai guru pendidikan agama islam harus memberikan contoh sikap yang baik, sehingga dapat dijadikan panutan oleh siswanya.

Pendidikan merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk melengkapi siswa untuk saling berinteraksi, memahami, bersosialisasi untuk menunjang kehidupan di masyarakat kelak. Pendidikan juga harus menjadi usaha dalam memperluas potensi dan bakat siswa⁵.

Guru PAI harus memiliki beberapa kompetensi sebagai sumber materi pembelajaran dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah yaitu : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi profesional, Kompetensi kepribadian, Kompetensi kepemimpinan dan Kompetensi Sosial. Kompetensi sikap sosial siswa dalam toleransi secara umum tidak ada perbedaan yang sangat mencolok diantara siswa. Bahkan dalam pergaulan didalam kelas dan diluar kelas mereka tidak mempermasalahkan perbedaan antara mereka. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang berpenampilan mewah, namun masih banyak juga yang berpenampilan sederhana bahkan sangat sederhana dan ada siswa yang berkulit putih dan gelap. Hal ini membuktikan bahwa siswa memiliki budaya dan tingkat sosial yang berbeda-beda. Hal tersebut jika seorang pendidik tidak menanamkan sikap toleransi terhadap siswa tentunya akan

⁴Muihibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 213.

⁵Pupu Saeful Rahmat, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2018), hlm 6.

terjadi kesenjangan antara siswa. Siswa yang memiliki ekonomi yang baik dan memiliki kulit yang putih bersih serta menganut agama yang berbeda bisa saja dapat merendahkan temannya yang tidak sama dengan dirinya.

Menurut pendapat Soerjono Sukanto beliau menjelaskan pengertian toleransi yaitu suatu perilaku yang merupakan pengaktualan pemahaman diri terhadap perilaku pihak lain yang tidak disetujui.⁶ Sikap toleransi di sekolah bertujuan untuk menciptakan kondisi sekolah yang warga sekolahnya tidak segan untuk saling membantu, menolong, dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan yang berada disekolah supaya tercipta lingkungan sekolah yang nyaman dan damai. Juga membangun lingkungan sekolah yang siswanya mampu berinteraksi antar sesama siswa maupun interaksi dengan bapak/ibu guru.⁷ Oleh karena itu sangat penting dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

Sifat toleransi menjadi kesatuan yang penting untuk diterapkan dalam diri siswa, karena kita ketahui bahwa siswa setiap hari melakukan interaksi dengan orang lain. Apabila dalam diri siswa tidak menanamkan sikap toleransi yang cukup baik maka akan menimbulkan hambatan-hambatan yang akan mempengaruhi proses interaksi siswa.

Hal tersebut yang mendorong semangat bagi SMPN 1 Panggul Trenggalek untuk mengajarkan siswanya agar menghargai orang lain dalam hal perbedaan agama, budaya, agama dari teman-temannya. Strategi

⁶ Soerjono Soekanto, *kamus Sosiologi*, (Jakarta: Royandi, 2000), hlm 518.

⁷ Imam Machali dan Itsana Fitria Rahmah, "Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beda Agama Terhadap Peserta Didik di Sekolah", dalam *Jurnal Studi Islam An-Nur*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2012), hlm 243

sikap toleransi yang berwawasan multikultural akan membantu siswa supaya saling mengerti, menerima dan menghargai orang lain yang berbeda suku, agama, budaya, dan kepribadian. Selain itu, dengan sikap toleransi membantu siswa agar memiliki kepekaan dalam menghadapi masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan perbedaan karena suku, ras, agama dan tata nilai yang terjadi pada lingkungan masyarakatnya⁸.

Alasan peneliti memilih objek penelitian di SMPN 1 Panggul Trenggalek adalah karena SMPN 1 Panggul Trenggalek merupakan salah satu lembaga sekolah yang jumlah siswanya cukup banyak. Dan terdapat keunikan dalam lembaga sekolah ini terdapat siswa yang memiliki latar belakang agama yang berbeda serta status sosial yang berbeda, karena keunikan itulah menghasilkan hal yang menarik untuk diteliti dan berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan ternyata sebagian besar siswa sudah saling menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada, mereka tidak membeda-bedakan dalam berteman meskipun ada juga yang membuat kelompok-kelompok teman (gengs) yang mereka anggap sejalan dan sederajat dengan mereka. Sehingga terdapat hal yang sangat menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut. Selain itu juga terdapat beberapa kendala dan penghambat dalam melaksanakan strategi gurunya dalam proses pembelajaran. Jadi, hal itulah mengapa pentingnya strategi guru PAI dalam meningkatkan sikap toleransi siswa, dengan begitu siswa akan tau bagaimana bersikap dengan baik ketika menghadapi berbagai perbedaan-

⁸ Observasi pada hari Rabu, tanggal 05 April 2023 pukul 10.00

perbedaan yang ada, dan juga saling menghargai, menghormati satu sama lain sehingga terciptalah kehidupan yang damai dan rukun dalam kehidupannya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini di fokuskan pada beberapa hal, yaitu:

1. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Menghargai Perbedaan Agama pada Siswa Di SMPN 1 Panggul Trenggalek?
2. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Tasamuh Siswa di SMPN 1 Panggul Trenggalek?
3. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Ishlah Siswa di SMPN 1 Panggul Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini di adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Menghargai Perbedaan Agama pada Siswa Di SMPN 1 Panggul Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Tasamuh Siswa di SMPN 1 Panggul Trenggalek.

3. Untuk mendeskripsikan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Ishlah Siswa di SMPN 1 Panggul Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat di lihat dari teoritis dan praktis. Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan perbaikan kualitas dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa.

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat teoritis. Pada hakekatnya secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan pada lembaga pendidikan serta kualitas yang dapat memberi pengalaman penting khususnya yang berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penulisan skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu:

a. Bagi Kepala SMPN 1 Panggul

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kebijakan dalam program sekolah terutama pendidikan

agama Islam serta untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa di SMPN 1 Panggul Trenggalek

b. Bagi Guru SMPN 1 Panggul

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi Guru dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa di SMPN 1 Panggul Trenggalek

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik dan peserta didik diharapkan dapat memiliki sikap toleran yang sangat tinggi terhadap seluruh siswa-siswi yang berbeda.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan mempermudah memahami isi karya tulis, maka perlu adanya penegasan ilmiah. Istilah-istilah tersebut meliputi:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi adalah sebuah rancangan yang secara menyeluruh yang mempunyai tujuan dalam waktu jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan yang akan kita buat. Dengan adanya suatu strategi yang digunakan dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya dalam strategi guru dapat memperoleh suatu kedudukan yang kuat dalam lingkup kerjanya. Salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan yaitu untuk mengelola kelas.

Guru selalu mengelola kelas ketika seorang guru melaksanakan tugasnya⁹.

Strategi merupakan suatu penetapan sebuah rencana yang akan dilakukan oleh seorang guru yang digunakan pada waktu yang panjang disertai dengan menyusun cara agar pelaksanaannya dapat terjadi sesuai dengan yang telah direncanakan dan dapat tercapai dengan baik.¹⁰

b. Sikap Toleransi

Toleransi berasal dari bahasa latin "*tolerare*" dalam bahasa arab yaitu *tasamuh* yang artinya bertahan, atau kelonggaran¹¹. Toleran berarti menghargai pendapat orang lain, walaupun kedua belah pihak tidak sependapat, pihak lain tidak dipaksakan. Dalam artian bahwa toleransi menunjukkan adanya sikap menerima kenyataan adanya orang lain disekitar kita, meskipun kita saling berbeda pendapat dalam melakukan suatu halnya. Dapat disimpulkan bahwa toleransi merupakan kerukunan umat beragama yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda tetapi menuju tujuan yang sama. Toleransi yaitu sebuah kebebasan

⁹ Faizhal Chan, Agung Rimba Kurniawan, dkk. "*Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar*". International Journal of Elementary Education. Vol.3, No.4, 2019, hlm 441.

¹⁰ Husein Umar, *Strategic Management in Action I*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm 31.

¹¹ Mela, *Moderasi Beragama dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi dan Moral Generasi Muda*, (Indonesia: Guepedia, 2020), hlm 15.

setiap sesama manusia untuk menentukan setiap hidupnya selama tidak bertentangan dengan syarat-syarat ketertiban perdamaian¹².

Toleransi beragama bukan berarti kita hari boleh bebas menganut agama tertentu dan besok kita menganut agama yang lain, akan tetapi toleransi beragama harus dipahami sebagai bentuk pengakuan kita akan adanya agama-agama yang lain sesuai dengan keagamaan dan beribadahnya masing-masing. Sikap toleransi beragama yaitu sikap sabar dan menahan diri untuk tidak mengganggu agama atau keyakinan orang lain¹³.

c. Sikap Tasamuh

Dalam bahasa Indonesia sikap Tasamuh berarti kelapangan dada serta keluasan pikiran. Tasamuh merupakan sikap seseorang untuk mentoleransi orang lain dari berbagai sudut pandang. Hak asasi manusia yang dan tatanan kehidupan sangat terkait dengan konsep toleransi. Orang yang mempunyai sikap Tasamuh akan menerima dan menghargai sudut pandang, pemikiran, keyakinan, dan pendapat orang lain. seseorang yang mengamalkan sikap tasamuh berarti seseorang tersebut menghargai pemikiran orang lain tanpa menjatuhkan orang lain.¹⁴

d. Sikap *Ishlah*

¹² Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1979). hlm 22.

¹³ Dwi Ananta Devi, *Toleransi Beragama*, (Alprin, 2020), hlm 2.

¹⁴ Yeni Huriani, Eni Zulaiha, Rika Dilawati, *Buku Saku Moderasi Beragama untuk Perempuan Muslim*, (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati, 2022), hlm 6.

Ishlah bermakna baik, memperbaiki, dan mendamaikan. *Ishlah* merupakan suatu sikap yang digunakan untuk mendamaikan perseteruan yang terjadi pada manusia. Selain itu nilai yang terkandung dalam *ishlah* merupakan nilai sikap yang sangat baik untuk dilakukan karena digunakan untuk menemukan titik kedamaian dalam mengatasi suatu persoalan yang akan dihadapi¹⁵

2. Penegasan Operasional

Secara operasional bahwa “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMPN 1 Panggul Trenggalek” merupakan sebuah strategi guru PAI dalam meningkatkan sikap toleransi siswa supaya mampu menerapkan sikap toleransi sesama manusia sehingga memberikan kenyamanan keharmonisan dalam ruang lingkup pendidikan di SMPN 1 Panggul Trenggalek.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: a) Konteks penelitian, b) Fokus penelitian, c) Tujuan penelitian, d) Kegunaan penelitian, e) Penelitian terdahulu, f) Penegasan istilah, g) Sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: a) Deskripsi teori yang terdiri dari (1. Kajian tentang strategi guru, 2. Kajian tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), 3. Kajian tentang menumbuhkan sikap toleransi, 4. Kajian tentang siswa), b) Kerangka berfikir.

¹⁵ Suwandi, dkk, *Manajemen Multikultural*, (Guepedia, 2023), hlm 43.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: a) Rancangan penelitian, b) Kehadiran peneliti, c) Lokasi penelitian, d) Data dan sumber data, e) Teknik pengumpulan data, f)Pengecekan keabsahan data, g) Prosedur penelitian, h) Pustaka sementara.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: a) Deskriptif data, b)Temuan penelitian, c) Analisis data.

BAB V Pembahasan, berisi tentang pemaparan fokus penelitian yang telah dibuat mengenai “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMPN 1 Panggul Trenggalek”.

BAB VI Penutup, berisi kesimpulan dan saran. Penutup sendiri merupakan kesimpulan dari keseluruhan setiap bab yang ada. Bagian akhir atau komponen terdiri dari daftar kepustakaan dan lampiran.